

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan model studi kasus (*case study*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran terapi diet, tingkat konsumsi dan kesembuhan pada pasien stroke dengan diabetes mellitus dan hipertensi.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Aster bagian penyakit dalam RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo pada tanggal 29-31 Oktober 2024.

#### **C. Sampel**

1. Pasien yang sedang dirawat inap di RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo
2. Pasien yang terdiagnosa stroke dengan diabetes mellitus dan hipertensi

#### **D. Jumlah**

Jumlah sampel yang di ambil yaitu 1 pasien di ruang Aster RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo yang sedang rawat inap dan terdiagnosis stroke dengan diabetes mellitus dan hipertensi

#### **E. Instrumen Penelitian**

1. Pita lila
2. Midline
3. Timbangan makanan digital
4. Buku rekam medis pasien
5. Formulir wawancara

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Data ini dikumpulkan secara langsung dari pasien melalui observasi asupan makan selama 3 hari. Sisa makanan diukur menggunakan metode food weighing, kemudian dihitung persentasenya dengan

membandingkan terhadap kebutuhan harian. Selanjutnya hasilnya dikategorikan berdasarkan standar PGRS tahun 2013.

## 2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari catatan rekam medis. Data terapi diet ini diperoleh melalui catatan ahli gizi ruangan yang dituang dalam CPPT yang dimasukkan dalam e-rekam medis.

## G. Teknik Pengolahan Data

### 1. Terapi Diet

Setelah data-data terkait perkembangan pemberian diet dikumpulkan selanjutnya ditampilkan dalam tabel dan dianalisis secara deskriptif.

### 2. Tingkat konsumsi

a. Tingkat konsumsi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Asupan energi dan zat gizi}}{\text{Kebutuhan}} \times 100\%$$

Kategori % tingkat asupan gizi makro menurut PGRS 2013

Lebih =  $\geq 110\%$

Baik =  $80\%$

Kurang =  $< 80\%$

b. Kebutuhan per hari dihitung dengan rumus Perkeni 2021 sebagai berikut :

$$\text{BBI perempuan} = \text{TB (m)}^2 \times 21$$

$$\text{Kalori basal perempuan} = \text{BBI} \times 25 \text{ kalori}$$

Koreksi penyesuaian

$$\text{- Umur } > 40 \text{ tahun} = 5\% \text{ (40-49 tahun)}$$

$$\text{- Aktivitas} = 20\% \text{ (ringan)}$$

Selanjutnya data monitoring tingkat konsumsi disajikan dalam tabel, lalu dianalisis secara deskriptif.

### 3. Monitoring Kondisi Pasien

Data laboratorium, pemeriksaan fisik klinik dan biokimia yang telah diperoleh disajikan dalam tabel kemudian dianalisis secara deskriptif.